

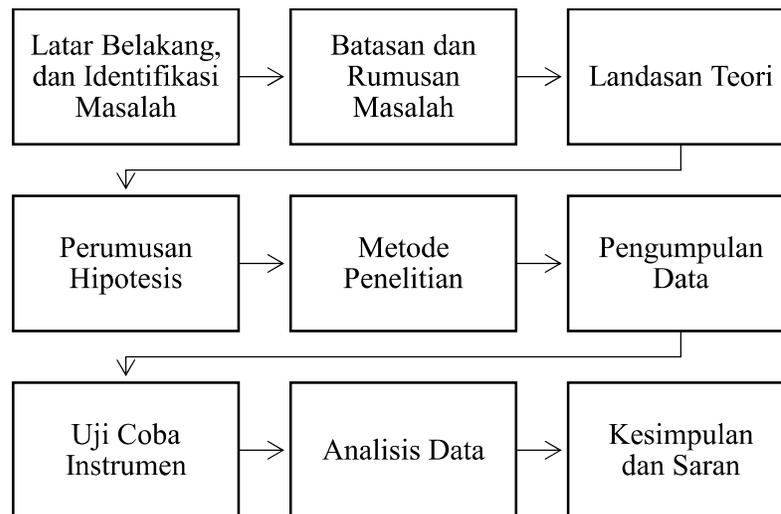
BAB III

METODE PENELITIAN

3. 1. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian adalah pola pikir yang mengadopsi desain penelitian atau rancangan penelitian dan bagaimana penelitian dilakukan (Tumewu, 2019). Rencana penelitian merupakan rancangan secara menyeluruh dari suatu penelitian dengan menggunakan penelitian deskriptif dan kuantitatif (Fatimah *et al.*, 2022). Penelitian deskriptif menjelaskan sesuatu yang terjadi dengan apa adanya (Amhalmad & Irianto, 2019). Pendekatan kuantitatif meneliti subjek dan objek penelitian berdasarkan perhitungan angka-angka atau statistik dari variabel yang diteliti (Jayengsari & Ramadhan, 2021). Data menggunakan sumber primer, diperoleh secara langsung dengan menyebarkan kuesioner secara *online* menggunakan *google form* kepada responden (Syarfi & Asandimitra, 2020). Data primer berupa jawaban yang diberikan responden atas pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner (Irmayani *et al.*, 2022). Tujuan desain penelitian ini sebagai acuan dalam pengembangan strategi penelitian. Desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Desain Penelitian



Sumber: Peneliti (2024)

Latar belakang dan identifikasi masalah dalam penelitian merupakan permasalahan yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang masalah dijadikan sebagai tujuan dari penelitian. Berdasarkan penelitian terdahulu yang membahas tentang minat mahasiswa berinvestasi, memiliki variabel yang berbeda dalam melakukan telaah objek penelitiannya. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket atau kuesioner dan menguji instrument dengan melakukan analisis data yang telah terkumpul.

Setelah peneliti melakukan pembahasan masalah, Desain penelitian menguji dan mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya kesimpulan dan saran diberikan, kesimpulan berisi jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Saran dalam penelitian diharapkan memberi solusi dalam pemecahan

masalah dan harus berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian (Sugiyono, 2019).

3. 2. Operasional Variabel

Operasi variabel adalah bentuk yang berasal dari objek yang memiliki variasi tertentu lalu diidentifikasi untuk mempelajari dan memperoleh informasi yang digunakan dalam penarikan kesimpulan. Operasional variabel dibutuhkan untuk menentukan jenis dan indikator variabel yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua macam penelitian yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2019).

3. 2. 1. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang digunakan untuk memperkuat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Saputra *et al.*, 2021). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan investasi (X^1), *financial technology* (X^2) dan efikasi keuangan (X^3).

3. 2. 1. 1. Pengetahuan investasi (X^1)

Pengetahuan investasi adalah dasar untuk memahami pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat resiko, *return* atau tingkat pengembalian, memberi pengalaman dan naluri bisnis untuk menganalisis pasar. Pengetahuan investasi merupakan kekuatan untuk kemudahan dalam mengambil keputusan apakah berinvestasi atau tidak (Jayengsari & Ramadhan, 2021).

Adapun indikator pengetahuan investasi (Irmayani *et al.*, 2022) sebagai berikut:

1. Pengetahuan dasar investasi
2. Tingkat keuntungan
3. Tingkat resiko

3. 2. 1. 2. Financial Technology (X²)

Financial technology atau teknologi keuangan adalah hasil penggabungan jasa keuangan dengan teknologi yang menghasilkan model bisnis modern. *Financial technology* juga diartikan sebagai fitur aplikasi dari Perusahaan *startup* bidang keuangan (Sari & Rinofah, 2019). Peraturan BI No. 19/12/PBI/2017 mengkatagorikan *financial technology* sebagai pendukung sistem pembayaran, sistem pasar, manajemen investasi dan resiko, pinjaman, pembiayaan, penyedia modal dan jasa keuangan lainnya (Mega Lestari, 2019). Perusahaan menggunakan *financial technology* untuk meningkatkan efisiensi sistem dan penyediaan jasa keuangan yang tepat mendukung pengembangan layanan berbasis teknologi di Indonesia (Hariyani *et al.*, 2023).

Adapun indikator variabel *financial technology* (Haqiqi & Pertiwi, 2022) sebagai berikut:

1. Secara menyeluruh dapat digunakan
2. Berharga bagi pengguna
3. Isi bermanfaat bagi pengguna
4. Situs berfungsi dengan baik

3. 2. 1. 1. Efikasi Keuangan (X^3)

Efikasi keuangan adalah keyakinan diri sendiri akan kemampuan dalam mengelola keuangan yang dapat dicerminkan dari pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki (Pangestika & Rusliati, 2019). Efikasi keuangan memiliki pengaruh positif dan pemicu seseorang mampu berhasil dalam mengelola keuangan. Berdasarkan *theory planned of behavior* yang menekankan kepada minat seseorang melakukan sesuatu dengan kepercayaan dan berusaha memperbaiki cara mengelola keuangan hingga memiliki efikasi keuangan yang cenderung lebih tepat dalam berinvestasi (Noviyanti & Masdiantini, 2022).

Adapun indikator variabel efikasi keuangan (Hariyani *et al.*, 2023) sebagai berikut:

1. *Magnitude* (Kesulitan tugas)
2. *Strength* (Kepercayaan diri)
3. *Generality* (Keleluasaan)

3. 2. 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terkait yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat berinvestasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat dapat diartikan sebagai ketertarikan, keinginan atau dorongan secara sadar seseorang untuk memperhatikan situasi, orang atau aktivitas dan memutuskan untuk melakukan sesuatu atau tidak. Minat adalah keinginan dari dalam diri seseorang dan menjadi alasan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Siwi & Meirini, 2021).

Minat berinvestasi (Y) merupakan ketertarikan atau dorongan dari dalam diri terhadap sesuatu tanpa unsur paksaan (Hasanah *et al.*, 2022). Pengukuran variabel minat berinvestasi dengan pernyataan atau pertanyaan dan diukur menggunakan skala likert 1-5 (Taufiqoh *et al.*, 2019).

Adapun indikator variabel minat berinvestasi (Jayengsari & Ramadhan, 2021) sebagai berikut:

1. Keinginan mencari tahu tentang jenis investasi
2. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih banyak tentang investasi
3. Mencoba berinvestasi

Dibawah ini tabel yang menjelaskan operasional variabel dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengertian investasi (X ¹)	Pengetahuan investasi adalah dasar untuk memahami pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat resiko, <i>return</i> atau tingkat pengembalian, memberi pengalaman dan naluri bisnis untuk menganalisis pasar (Jayengsari & Ramadhan, 2021).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Dasar Investasi 2. Tingkat Keuntungan 3. Tingkat Resiko 	Skala Likert

<p><i>Financial Technology</i> (X²)</p>	<p><i>Financial technology</i> atau teknologi keuangan adalah hasil penggabungan jasa keuangan dengan teknologi yang menghasilkan model bisnis modern. <i>Financial technology</i> juga diartikan sebagai fitur aplikasi dari Perusahaan <i>startup</i> bidang keuangan (Sari & Rinofah, 2019).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara menyeluruh dapat digunakan 2. Berharga bagi pengguna 3. Isi bermanfaat bagi pengguna 4. Situs berfungsi dengan baik 	<p>Skala <i>Likert</i></p>
<p>Efikasi Keuangan (X³)</p>	<p>Efikasi keuangan adalah keyakinan diri sendiri akan kemampuan dalam mengelolah keuangan yang dapat dicerminkan dari pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki (Pangestika & Rusliati, 2019).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Magnitude</i> (Kesulitan tugas) 2. <i>Strength</i> (Kepercayaan diri) 3. <i>Generality</i> (Keleluasaan) 	<p>Skala <i>Likert</i></p>
<p>Minat Berinvestasi (Y)</p>	<p>Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat dapat diartikan sebagai ketertarikan, keinginan atau dorongan secara</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan mencari tahu tentang jenis investasi 	<p>Skala <i>Likert</i></p>

	sadar seseorang untuk memperhatikan situasi, orang atau aktivitas dan memutuskan untuk melakukan sesuatu atau tidak. Minat adalah keinginan dari dalam diri seseorang dan menjadi alasan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Sari & Rinofah, 2019).	2. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih banyak tentang investasi 3. Mencoba berinvestasi	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Sumber: Peneliti (2024)

3. 3. Populasi dan Sampel

3. 3. 1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti, dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian (Fatimah *et al.*, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Kota Batam. Universitas yang terdaftar pada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (DIKTI) untuk tahun ajaran ganjil 2022/2023 dengan total 1.234 mahasiswa.

3. 3. 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari total jumlah keseluruhan mahasiswa aktif akuntansi di Kota Batam. Peneliti menentukan sampel berdasarkan kriteria sebagai berikut (Dewati & Marfuah, 2021):

- 1) Responden merupakan mahasiswa aktif jurusan akuntansi dari universitas yang bersangkutan yang berada di Kota Batam
- 2) Responden mendapatkan dan memahami mata kuliah berhubungan dengan investasi

Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

Rumus 3. 1 Jumlah Sampel

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *error margin* (tingkat kesalahan)

Toleransi kesalahan (e) sebesar 10% atau 0,1 dan jumlah populasi (N) pada penelitian sebanyak 1.234 mahasiswa akuntansi. Maka dapat dihitung jumlah sampel yang harus digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{1.234}{1 + (1.234 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{1.234}{1 + 12,34}$$

$$n = 92,50 \approx 93$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin perhitungan dibulatkan menjadi 93 responden. Responden yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 93 mahasiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *simple random sampling* (Fatimah *et al.*, 2022).

3. 4. Jenis dan Sumber Data

3. 4. 1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang akan meneliti subjek dan objek penelitian berdasarkan perhitungan angka-angka atau statistik dari variabel yang diteliti (Jayengsari & Ramadhan, 2021). Data *cross-situation* merupakan jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yang nilainya diambil pada saat tertentu (Chandrarin, 2017). Penelitian ini merupakan uji hipotesis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Tumewu, 2019). Dalam hubungan antar variabel, peneliti akan meneliti seberapa besar pengaruh tiga variabel independen secara parsial dan simultan terhadap variabel dependen (Jayengsari & Ramadhan, 2021).

3. 4. 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber primer atau sumber pertama, diperoleh secara langsung dengan menyebarkan kuesioner secara *online* menggunakan *google form* kepada responden yaitu mahasiswa aktif jurusan akuntansi (Syarfi & Asandimitra, 2020). Data primer berupa jawaban yang diberikan responden atas pernyataan atau pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner (Irmayani *et al.*, 2022).

3. 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (*questionnaires*) atau disebut juga dengan angket. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan memberi pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden (Fatimah *et al.*, 2022). Skala pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur data adalah skala *likert* (Saputra *et al.*, 2021). Dalam penelitian kuantitatif, jawaban dikelompokkan mulai dari sangat tidak setuju sampai kepada sangat setuju dijabarkan dalam tabel sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

Tabel 3. 2 Skala Likert

No.	Pilihan	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Netral (N)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Peneliti (2024)

3. 6. Teknik Analisis Data

Analisis atau pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 26 (Djaelani & Zainuddin, 2021). Teknik analisis pertama kali digunakan adalah uji validasi dan uji reliabilitas untuk menjadi bukti bahwa kuesioner yang dibagikan telah terbukti mengukur variabel secara konsisten dan dilanjutkan dengan uji asumsi klasik hingga uji hipotesis (Syarfi & Asandimitra, 2020).

3. 6. 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan sesuatu terjadi dengan apa adanya. Analisis deskriptif biasanya dikelompokkan berdasarkan karakteristik responden seperti berdasarkan jenis kelamin dan umur (Amhalmad & Irianto, 2019). Nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi merupakan hasil statistik deskriptif yang menunjukkan jawaban rata-rata responden (Dewati & Marfuah, 2021).

3. 6. 2. Uji Instrumen

3. 6. 2. 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah satuan alat ukur yang digunakan untuk menguji valid tidaknya suatu kuesioner yang disebar. Untuk mengukur apakah setiap indikator dapat dikatakan valid tidaknya apabila r_{tabel} lebih besar dari r_{hitung} dan nilai r_{hitung} bernilai positif maka indikator dapat dikatakan valid (Wibowo & Purwohandoko, 2019).

Penjabaran valid tidaknya kuesioner, berpengaruh kepada kelanjutan pengujian berikutnya. Uji validitas data menggunakan alat bantu software SPSS dengan ketentuan sebagai berikut (Vansiska & Tobing, 2023):

1. Apabila nilai $r_{\text{hitung}} > \text{nilai } r_{\text{tabel}}$ maka dapat dikatakan kuesioner valid
2. Apabila nilai $r_{\text{hitung}} < \text{nilai } r_{\text{tabel}}$ maka dapat dikatakan kuesioner tidak valid

Pengujian validitas dilakukan dengan rumus *Pearson's Product Moment Correlation* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus 3. 2 *Pearson's Product Moment Correlation*

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *pearson's product moment*

X : Variabel independen

Y : Variabel dependen

Σ : Jumlah

n : Banyaknya sampel

3. 6. 2. 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran indikator variabel dalam kuesioner yang dinyatakan handal. jawaban atas pernyataan atau pertanyaan secara konsisten dari waktu ke waktu dapat menunjukkan instrument dapat dipercaya atau tidak (Baruni & Priyastiw, 2023). Uji reliabilitas diperoleh dengan menggunakan rumus uji statistik *Cronbach alpha* sebagai berikut:

Rumus 3. 3 Uji Statistik *Cronbach Alpha*

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma at^2}{at^2} \right)$$

Keterangan:

r_i : reliabilitas instrument

k : banyaknya butir pernyataan atau pertanyaan

Σ : Jumlah atau total

σ^2 : varians total

Agar dikatakan reliabel, hasil uji realibilitas ini harus mendapatkan capaian nilai tertentu, yaitu:

1. Jika angka *Cronbach alpha* $> 0,60$ maka dapat dikatakan reliabel
2. Jika angka *Cronbach alpha* $< 0,60$ maka dapat dikatakan tidak reliabel

3. 6. 3. Uji Asumsi Klasik

3. 6. 3. 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data setiap variabel didistribusikan secara normal atau tidak, data distribusi tidak normal artinya menjauh dari median atau nilai tengah yang mengakibatkan penyimpangan standar deviasi yang tinggi (Yovieta *et al.*, 2022). Uji normalitas menggunakan alat analisis Uji T dan Uji F. Keputusan uji normalitas melihat kurva histogram *regression standardized residual* dengan distribusi berbentuk lonceng (*bell shaped*), titik condong ke kiri atau tidak condong ke kanan. Data dikatakan normal dengan grafik *P-P Plot of Regression Standardized Residual* jika titik plotong dari SPSS berada pada garis diagonal (Sitinjak & Tobing, 2020).

Pengujian normalitas data menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (p) $> 0,05$ maka data terdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal

3. 6. 3. 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji korelasi antara variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi. nilai toleransi (*tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) digunakan untuk menentukan ada tidaknya multikolinearitas (Wibowo & Purwohandoko, 2019). Pengambilan keputusan uji multikolinearitas sebagai berikut (Sinaga & Tobing, 2020):

1. Nilai *tolerance* $> 0,010$ dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas
2. Nilai *tolerance* $< 0,010$ dan $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas

3. 6. 3. 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji adakah perbedaan *variance* dan residual dari setiap pengamatan tetap atau terdapat perbedaan dengan menggunakan asumsi bahwa varian dalam variabel gangguan adalah konstan yang dilakukan dengan uji glejser (Dewati & Marfuah, 2021). *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas dan jika tetap maka disebut homokedastisitas.

Uji glejser dilakukan dengan cara meregresi antara varian independen dengan nilai absolut residunya. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (Sitinjak & Tobing, 2020):

1. Nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi
2. Nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi

3. 6. 4. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian menggunakan uji regresi linier berganda karena memiliki variabel independen lebih dari satu. Analisis data menggunakan uji regresi linier berganda untuk menguji pengaruh setelah melakukan uji validasi dan Reliabilitas serta uji asumsi klasik pengujian menggunakan rumus sebagai berikut (Fadila *et al.*, 2022):

Rumus 3. 4 Menghitung Minat Investasi

$$Y = \alpha + \beta^1 X^1 + \beta^2 X^2 + \beta^3 X^3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Berinvestasi

α = konstanta

β = koefisien regresi setiap variabel

X^1 = Pengetahuan Investasi

X^2 = *Financial Technology*

X^3 = Efikasi Keuangan

e = Standar *error*

3. 6. 5. Uji Hipotesis

3. 6. 5. 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau disebut juga uji t digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel dependen dengan variabel independen secara parsial (Jayengsari &

Ramadhan, 2021). Untuk menguji masing-masing variabel independen menggunakan uji t (t-test), untuk menguji dua sampel yang tidak berkorelasi memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Deret bebas (*degree of freedom*) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Rumus 3. 5 Deret bebas (*degree of freedom*)

$$Df = n - k - 1$$

Keterangan:

Df : *Degree of freedom*

n : Banyak sampel

k : jumlah variabel yang diteliti

Untuk menentukan nilai t_{tabel} dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Rumus 3. 6 Menghitung Ttabel

$$t_{tabel} = \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right)$$

Keterangan:

α : Signifikansi

n : Jumlah data variabel

k : Jumlah variabel

f : Tabel df

Untuk menentukan nilai t_{hitung} dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Rumus 3. 7 Menghitung Thitung

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

n : Jumlah data

r : Koefisien korelasi

r² : Koefisien determinasi

Rumus Hipotesis:

H₀₁: (β=0) pengetahuan investasi secara signifikan tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal

H_{a1}: (β≠0) pengetahuan investasi secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal

H₀₂: (β=0) *financial technology* secara signifikan tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal

H_{a2}: (β≠0) *financial technology* secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal

H₀₃: (β=0) efikasi keuangan secara signifikan tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal

H_{a3}: (β≠0) efikasi keuangan secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal

Dalam pengambilan keputusan hasil uji t, terdapat kriteria yang berlaku sebagai berikut (Vansiska & Tobing, 2023):

1. Apabila t_{hitung} lebih besar dari ($>$) t_{tabel} dengan signifikan kurang dari ($<$) 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila t_{hitung} lebih kecil dari ($<$) t_{tabel} dengan nilai signifikan besar dari ($>$) 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen

3. 6. 5. 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen dengan variabel dependen secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh (Jayengsari & Ramadhan, 2021). Pengujian ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

Rumus 3. 8 Menghitung Fhitung

$$f_{hitung} = \frac{\frac{r^2}{(n-1)}}{\frac{(1-r^2)}{(n-k)}}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

n : Total data sampel

k : Koefisien determinasi

Rumusan Hipotesis:

H₀1: ($\beta=0$) pengetahuan investasi, *financial technology* dan efikasi keuangan secara simultan tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal

H_a1: ($\beta\neq 0$) pengetahuan investasi, *financial technology* dan efikasi keuangan secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal

Dalam pengujian terdapat kualifikasi yang berlaku yaitu (Sinaga & Tobing, 2020):

4. 1. 1. Apabila tingkat signifikansi kurang dari ($<$) 5% atau f_{tabel} kurang dari ($<$) f_{hitung} , maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

4. 1. 2. Apabila tingkat signifikansi besar dari ($>$) 5% atau f_{tabel} besar dari ($>$) f_{hitung} maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel

3. 6. 5. 3. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinan diperoleh dengan diketahui nilai *RSquare* dalam model regresi, rumus mencari nilai koefisien determinan sebagai berikut (Jayengsari & Ramadhan, 2021):

Rumus 3. 9 Koefisien Determinasi

$$KD = R^2 \times 100\%$$

3. 7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3. 7. 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Universitas yang berada di Kota Batam dan terdaftar pada website Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI). Responden merupakan mahasiswa aktif jurusan akuntansi yang memiliki minat berinvestasi di pasar modal.

3. 7. 2. Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan atau 1 semester sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dimulai dari bulan September 2023 – Januari 2024. Alur penelitian dapat dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

Aktivitas	Tahun, Bulan dan Pertemuan													
	2023-2024													
	Sep		Okt				Nov			Des		Jan		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul	■	■												
Studi Pustaka			■	■										
Metode Penelitian					■	■								
Penyusunan Kuesioner							■	■						
Penyerahan Kuesioner									■	■				
Pengelolaan Data											■	■		
Kesimpulan													■	
Saran														■

Sumber: Peneliti (2024)